

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, lembaga keuangan atau yang biasa disebut dengan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berarti dapat diartikan bank itu lembaga keuangan yang membantu masyarakat untuk melakukan kegiatan transaksi. Dengan hal tersebut, bank sudah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat khususnya Indonesia dimana untuk mempermudah kelancaran dalam bertransaksi.

Di Indonesia bank di bagi menjadi 3 yaitu Bank Umum, Bank Sentral dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan juga terdapat Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Seperti yang sudah dijelaskan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dimana tugas bank itu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Nanti nya menghimpun dana ini dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman.

Semua lembaga keuangan bank baik itu hanya masing-masing dari tersebut menawarkan berbagai macam produk dan besar tingkat suku bunga yang ada. Tingkat suku bunga juga sudah ditentukan dan ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada masing-masing bank. Dalam hal ini banyak bank-bank yang melakukan persaingan terhadap suku bunga setiap produknya mulai dari simpanan sampai pinjaman.

Oleh karena itu, persaingan sangat ketat untuk mendapatkan calon nasabah. Bank terus menerus memberikan penawaran-penawaran menarik kepada calon nasabahnya, mulai dari suku bunga, doorprize dan lainnya. Di karenakan persaingan semakin ketat akhirnya bank membuat produk-produk yang menarik dimana memiliki penawaran khusus dan mempunyai ciri khas dalam produk itu sendiri. Hal ini yang membuat banyak sekali produk-produk pada bank.

Dalam PT. BJB banyak sekali produk yang ditawarkan, dalam hal ini penulis akan mengkaji produk simpanan yang ditawarkan PT. BJB. Dimana produk simpanan merupakan produk yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia ini, dikarenakan membawa uang yang banyak lebih resiko dibandingkan membawa kartu ATM, apalagi sekarang ini banyak toko-toko atau supermarket sudah menyediakan pembayaran non-tunai. Untuk itu produk yang akan dikaji oleh penulis adalah produk Tandamata Bisnis, dimana produk ini hanya memiliki 1 buku rekening yang nantinya memiliki 2 rekening aktif yaitu rekening tabungan dan rekening giro dan mendapatkan fasilitas autotransfer.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengusulkan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Produk Tandamata Bisnis Pada PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati 1”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan dilakukan penulis di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati 1 khusus nya bagian *Customer Service* tentang pelaksanaan simpanan sebagai berikut:

- a. Membantu menyiapkan Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan.
- b. Membantu proses pembukaan rekening tabungan.
- c. Melakukan pengarsipan dokumen – dokumen Tabungan.
- d. Membantu menyiapkan ATM/Buku ATM

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati 1 adalah untuk mengetahui mekanisme kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati 1.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Fatmawati 1 khususnya pada bagian *Customer Service*, memiliki tujuan khusus yaitu:

- 1) Membantu menyiapkan Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dimana untuk memudahkan nasabah dalam pengisian formulir.
- 2) Membantu proses pembukaan rekening tabungan untuk mengetahui bagaimana proses pembukaan rekening tabungan.
- 3) Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen Tabungan agar memudahkan dalam pencarian dokumen nasabah.
- 4) Membantu menyiapkan ATM/Buku ATM, untuk mempercepat proses pembukaan rekening tabungan.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisas. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang

perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Peseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking System*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi

Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dari perusahaan tersebut.

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

- a. Kepala Cabang (*Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu:
 - 1) Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas tugas pemimpin cabang , melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
 - 2) Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
 - 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi: mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
 - 4) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
 - 5) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

b. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
- 2) Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
- 3) Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
- 4) Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
- 5) Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
- 6) Mengelola pengaduan nasabah.
- 7) Mengelola uang/kas daerah.
- 8) Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya).
- 9) Mengelola pendayagunaan kas dan alat *liquid* secara optimal
- 10) Mengelola administrasi kredit dan laporan perkreditan.
- 11) Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan *BI-RTGS*.
- 12) Mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
- 13) Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
- 14) Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan administrasi umum lainnya.
- 15) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
- 16) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya

c. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.

- 2) Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
 - 3) Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
 - 4) Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
 - 5) Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
 - 6) Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.
- d. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
 - 2) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan.
 - 3) Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahnya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
 - 4) Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.
 - 5) Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum memiliki tugas utama yaitu:
- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - 2) Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.

- 3) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
- 4) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.
- 5) Mengelola, menatausahakandana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
- 6) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
- 7) Memberikan pengarahan, pngendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Assisten umum.
- 8) Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.
- 9) Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.
- 10) Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.
- 11) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi / SDM dan Umum.
- 12) Mengukur dan melaksanakan penerapan menejemen resiko dalam bidang Akuntansi/SDM/Umum.
- 13) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi /EDP,SDM, dan umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya

a. Consumer Banking

1) Tabungan

a) BJB Tandamata

Produk tabungan khas bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan Prima.

b) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang bank bjb di Indonesia.

d) BJB Tandamata Gold

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata – rata.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

f) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

g) BJB Tandamata MyFirst

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

i) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/ non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

j) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

k) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank–bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka – Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

c) BJB Deposito Valas

Suku bunga bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

3) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

4) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD,SGD,CNY, EUR,JPY,AUD).

5) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pension.

e) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

f) BJB Back to Back Loan

Adalah Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

g) BJB Wealth Management

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) Bancassurance

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

i) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. Corporate and Commercial Banking

1) Deposito

a) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

b) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2) Giro

a) BJB Giro Korporasi

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, project financing atau refinancing.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

d) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor – sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) BJB Supply Chain Financing

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

f) BJB Lending Working Capital

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

g) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

h) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

- j) BJB Garansi Bank
Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.
 - k) Dukungan Keuangan Bank
Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.
- 4) Trisuri
- a) Custody bank bjb
Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.
 - b) Wali Amanat
Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.
 - c) Capital Market Product
Adalah transaksi jual – beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.
 - d) BJB Money Changer
Bank bjb melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di bank bjb.
 - e) Dealing Room
Dealing Room bank bjb dikelola secara profesional oleh tenaga–tenaga yang handal.
 - f) Foreign Exchange Trading
Adalah transaksi jual – beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.
 - g) Money Market Account
Transaksi Money market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan

jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

h) ORI 010

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

5) International Banking

a) BJB Remittance

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

b) BJB Forex dan Derivatif Line

Fasilitas untuk melakukan transaksi Foreign Exchange (FX).

c) SKBD

Bank bjb menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

d) Trade Finance and Services

6) Micro Banking

a) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

b) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

c) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

e) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

f) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

g) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

h) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang didapatkan, adapun manfaatnya ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui relevansi antara teori yang diterima di bangku kuliah dengan apa yang didapatkan pada praktik kerja lapangan bagi penulis.
- b. Mendapatkan pengetahuan bagi penulis mengenai pelaksanaan proses pembukaan tabungan.
- c. Mendapatkan rasa tanggung jawab bagi penulis.
- d. Mendapatkan pengalaman praktik kerja bagi penulis yang nantinya menjadi bekal untuk kedepannya.